

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar

Kopontren Al-Barkah berdiri sejak pada tahun 1995 dengan Badan Hukum No. 7987/BH/V/95 tanggal 11 Mei 1995. Kopontren Al-Barkah ini beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 29 Gambar Wonodadi Blitar. Pada awalnya Kopontren Al-Barkah ini didirikan untuk dijadikan tempat praktik usaha sendiri. Melihat keinginan serta kesempatan berekonomi dari wali murid, ustadz, serta masyarakat sekitar, sehingga muncul keinginan untuk mendirikan lembaga keuangan sebagai ajang merealisasikan aspirasi dalam berekonomi menuju kepada peningkatan kesejahteraan bersama. Secara resmi, Kopontren Al-Barkah di buka dan didaftarkan ke Departemen Koperasi, dengan No. 837/BH/II/1996, bulan Juli 1996.⁸⁹

Berdasarkan sejarahnya, Kopontren Al-Barkah dulunya merupakan Koperasi Konvensional yang sekarang berubah menjadi Koperasi Syariah. Perubahan status ini dilatarbelakangi karena beberapa alasan salah satunya sudah banyaknya koperasi konvensional dan keinginan dari pihak koperasi untuk beralih ke koperasi syariah yang berlandaskan syariat-syariat Islam tanpa adanya unsur riba. Maka dari

⁸⁹ Moch. Nurrafla Anwar, (*Manager Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar*)

itu pendiri bertekad untuk menjadikan Koperasi Konvensional ini menjadi Koperasi Syariah. Kopontren Al-Barkah Merupakan koperasi pondok Pesantren yang berada di Bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda. Pendirian Kopontren AL-Barkah jua dimaksudkan untuk memberikan kesempatan berekonomi kepada ustadz, wali murid serta masyarakat sekitar pondok pesantren.⁹⁰

Secara letak geografis Kopontren Al-Barkah Wonodadi ini dinilai sudah cukup strategis. Karena pasalnya tempat Kopontren Al-Barkah Wonodadi ini dekat dengan akses jalan raya dan dekat dengan pasar Gambar, yang mana penjual-penjual yang ada di pasar Gambar bisa saja menjadi nasabah Kopontren Al-Barkah , letaknya yang cukup dekat dengan pasar memudahkan para nasabah untuk bertransaksi di Kopontren Al-Barkah. Selain itu berdekatan dengan yayasan pondok pesantren Darul Huda, hal ini juga memudahkan para siswa-siswi yang ingin menabung di Kopontren Al-Barkah ini.⁹¹

2. Lokasi Kopontren Al-Barkah

Kopontren Al-Barkah terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 29 Gamabar Wonodadi Blitar yang berada di pusat keramaian tepatnya di lingkungan pasar Gambar. Sebelah timur Kopontren merupakan yayasan pondok pesantren Darul Huda, sedangkan setelah barat

⁹⁰ *Ibid*

⁹¹ *Ibid*

Kopontren merupakan pasar Gambar Wonodadi. Sehingga letak Kopontren Al-Barkah ini sangat strategis.

3. Visi dan Misi Kopontren Al Barkah

Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar adalah lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam bisnis jasa yang mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun visinya yaitu **“Menjadikan Kopontren Al Barkah sebagai Koperasi Serba Usaha Syariah (KSP/USP) yang terbaik, sehat, nyaman, dan dapat melayani anggota sebaik mungkin”**.⁹²

Sedangkan misi Kopontren Al Barkah Wonodadi untuk mewujudkan visinya tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menguasai pasar UMKM
- b. Pembukaan kantor cabang/cabang pembantu disetiap kecamatan kab/kota maksimal setiap tahun dengan asset masing-masing cabang.
- c. Menjaga tingkat kesehatan koperasi dengan penilaian sehat disetiap tahunnya.
- d. Memperoleh nilai pemeringkatan/klasifikasi tiap tahun dengan nilai A.
- e. Meningkatkan SDM dengan terus mengikutsertakan untuk memenuhi sertifikasi profesi sesuai SKKNI.

⁹² *Ibid*

- f. Terus menerus memperbaiki SOM/SOP yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi maupun perkembangan perkoperasian.

4. Struktur Organisasi

Dalam standart pengelolaan koperasi terdapat standart kelengkapan organisasi yang mana koperasi harus memiliki standart struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tentang fungsi, tugas, wewenang dan tanggungjawab setiap elemen organisasi secara tertulis. Adapun struktur organisasi yang ada dikopontren Al-Barkah Wonodadi adalah sebagai berikut :

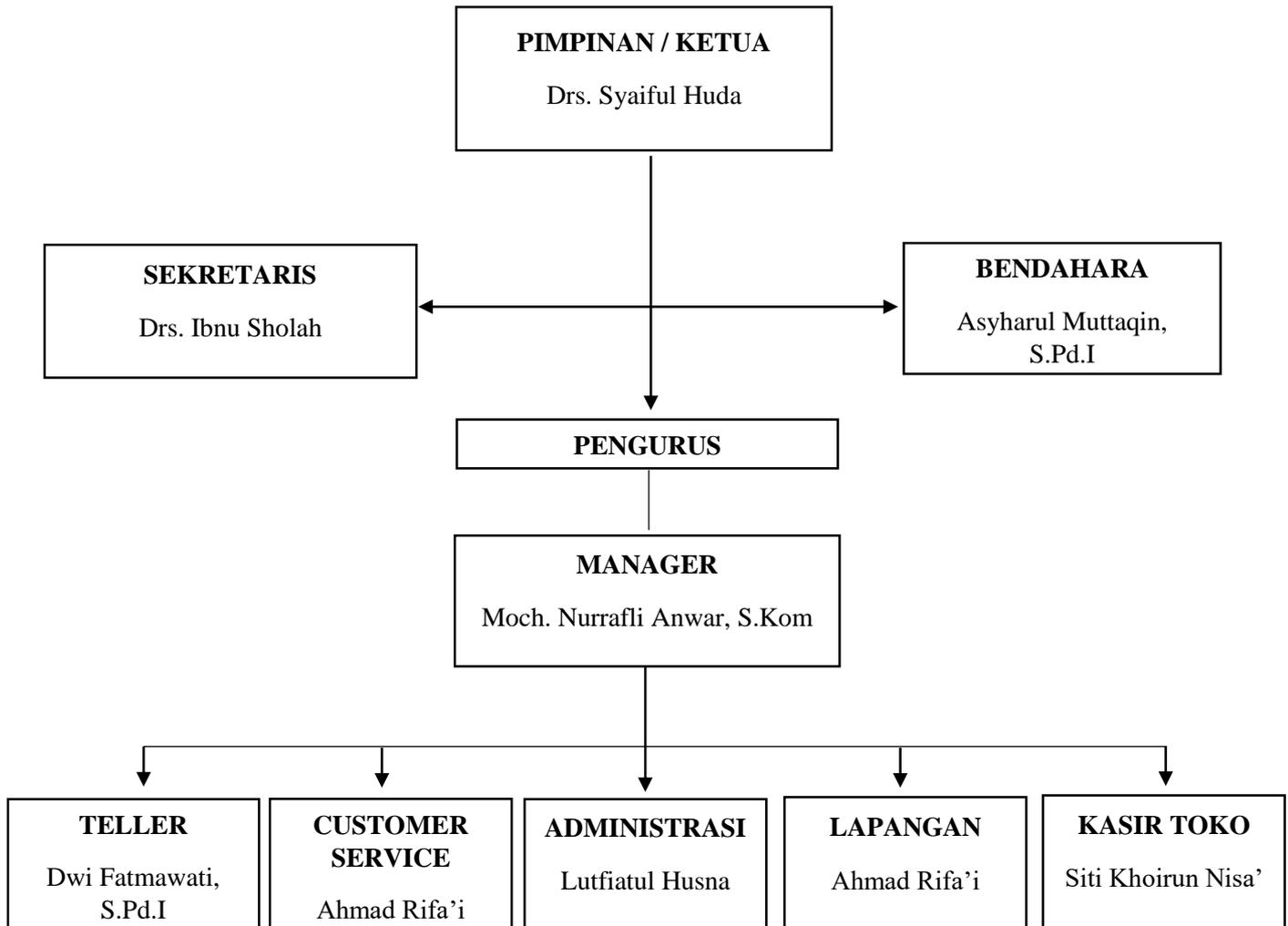
Badan Pengurus :

- a. Ketua : Drs. Syaiful Huda
- b. Sekretaris : Drs. Ibnu Sholah
- c. Bendahara : Asyharul Muttaqin, S.Pd, M.Ag

Manager Pengelola :

- a. Manager : Moch. Nurrafli Anwar, S.Kom
- b. Teller : Dwi Fatmawati, S.Pd.I
- c. Customer Service : Ahmad Rifa'i
- d. Administrasi : Lutfiatul Husna
- e. Lapangan : Ahmad Rifa'i
- f. Kasir Toko : Siti Khoirun Nisa'

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
KOPONTREN AL-BARKAH WONODADI BLITAR



Sumber : Observasi lapangan di Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar

5. Produk-produk Kopontren Al-Barkah

Kopontren Al-Barkah menawarkan dua produk yaitu tabungan dan pembiayaan. Berikut produk-produk di Kopontren Al-Barkah :

a. Simpanan/tabungan

Produk tabungan pada Kopontren Al-Barkah disebut dengan Tabungan Amanah. Tabungan Amanah ini di diperuntukkan untuk masyarakat yang sudah menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah, dan untuk masyarakat disekitar yang ingin menabung di Kopontren Al-Barkah dan tidak termasuk ke dalam tabungan tetapi termasuk titipan yang diamanahkan kepada pihak Kopontren Al-Barkah.

Masyarakat yang menitipkan atau mengamankan uang mereka kepada Kopontren Al-Barkah tidak ada bagi hasil, tetapi akan mendapatkan bonus dari pihak Kopontren bagi yang tetap menitipkan uangnya dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk pertama menabung minimal harus mengeluarkan Rp 500.000 dan untuk seterusnya minimal Rp 100.000.

Ada 3 macam simpanan yang ditawarkan oleh Kopontren Al-Barkah :

- 1) Simpanan berjangka, jenis simpanan yang hanya bisa ditambah dan diambil setelah jatuh tempo waktu tertentu. Untuk simpanan berjangka ada bagi hasil antara pihak Kopontren dengan pihak nasabah.

- 2) Simpanan Sukarela, jenis simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu. Untuk simpanan sukarela tidak ada bagi hasil tetapi ketika masyarakat tetap percaya kepada pihak koperasi, pihak koperasi akan memberikan bonus atau hadiah nasabah tersebut.
- 3) Simpanan wajib, simpanan wajib dikhususkan untuk nasabah yang sudah menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah.

b. Pembiayaan

Pembiayaan di Kopontren Al-Barkah menggunakan akad *Ijarah* (jual beli) untuk nasabah disebut *musytari*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mengenalkan produk koperasi kepada masyarakat. Pada pembiayaan pihak koperasi sebagai penyedia dana sedangkan *musytari* sebagai pengelola dan diberi kebebasan untuk mengelola dana / melakukan usaha sesuai dengan kebutuhan nasabah masing-masing, asal tidak melanggar syariat-syariat Islam.

Cara pelunasannya dengan mengangsur setiap bulan dengan jangka waktu tertentu, atau sesuai dengan kesepakatan angsuran antara pihak koperasi dengan *musytari*. Jika pembayaran angsuran lebih dari 7 hari dari tanggal jatuh tempo, maka nasabah yang bersangkutan akan dikenakan dengan sebesar 0,1% dari jumlah pokok pinjaman dikali jumlah hari telatnya.

Ada 2 cara dalam penyelesaian/pengangsuran pinjaman di Kopontren Al-Barkah, yaitu :

- 1) Angsuran bulanan, angsuran ini dibayarkan pada setiap bulannya pada sebelum atau pada saat tempo sesuai tanggal pencairan dananya, sejumlah angsuran yang ditentukan oleh pihak koperasi. Angsuran bulanan merupakan angsuran yang memudahkan nasabah karena dalam hal ini nasabah dapat mengambil angsuran sesuai dengan keinginan nasabah.
- 2) Angsuran sekali lunas, angsuran yang dapat diambil nasabah dengan langsung membayar lunas pokok pinjaman + laba pada akhir perjanjian.

Keunggulan yang diberikan oleh pihak Kopontren Al-Barkah kepada nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan maupun yang menabung yaitu :

- a. Halal
- b. Mudah
- c. Familiar (kekeluargaan)
- d. Terjangkau

B. Deskripsi Responden

Data dalam penelitian ini mencakup data tentang lokasi, kualitas produk, dan kualitas pelayanan terhadap minat anggota menabung di

Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti atau tempat yang dijadikan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket/kuesioner. Cara penelitiannya menggunakan penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada 76 anggota (responden) Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar yang dijadikan sebagai sampel. Agar lebih mudah untuk memahami tentang hasil penelitian, diperlukan deskripsi responden yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dan menambah informasi tentang responden. Data responden dalam penelitian ini dikelompokkan dengan karakteristik tertentu, adapun karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan/profesi, dan pendapatan responden. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi karakteristik responden sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

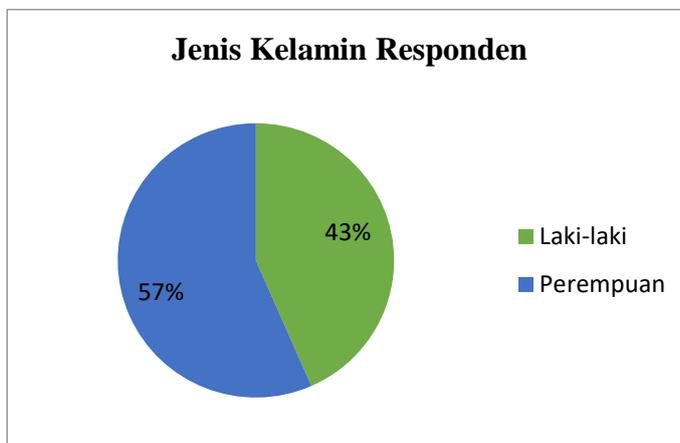
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang deskripsi responden klasifikasikan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1**Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase
1.	Laki-laki	33	43%
2.	Perempuan	43	57%
Jumlah		76	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jenis kelamin laki-laki. Responden jenis kelamin perempuan sebanyak 57% dari 100% responden. Sedangkan responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 43% dari 100% responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang banyak melakukan pembiayaan di Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar adalah perempuan. Untuk lebih mudahnya bisa dilihat pada gambar 4.2 grafik jenis kelamin dibawah ini :

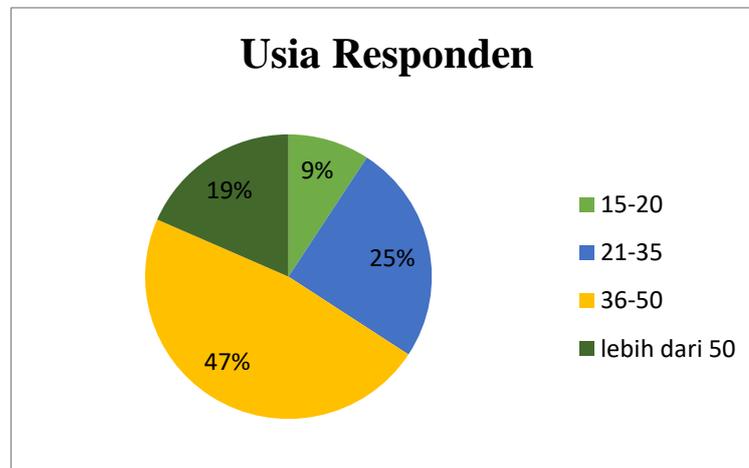
Gambar 4.2**Grafik Jenis Kelamin Responden****2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia****Tabel 4.2
Usia Responden**

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase
1	15-20 tahun	7	9%
2	21-35 tahun	19	25%
3	36-50 tahun	36	47%
4	Lebih dari 50 tahun	14	19%
Jumlah		76	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.2 yang diperoleh jumlah responden sebanyak 76, dapat diketahui bahwa usia responden yang berkisar dari 15 - 20 tahun sebanyak 7 responden (9%), untuk usia yang berkisar dari 21-35 tahun sebanyak 19 responden (25%), untuk usia yang berkisar dari 36-50 tahun sebanyak 36 responden (47%), dan usia yang lebih dari 50 tahun sebanyak 14 responden (19%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3 grafik usia responden dibawah ini :

Gambar 4.3
Grafik Usia Responden



3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan/Profesi

Tabel 4.3
Pekerjaan / Profesi

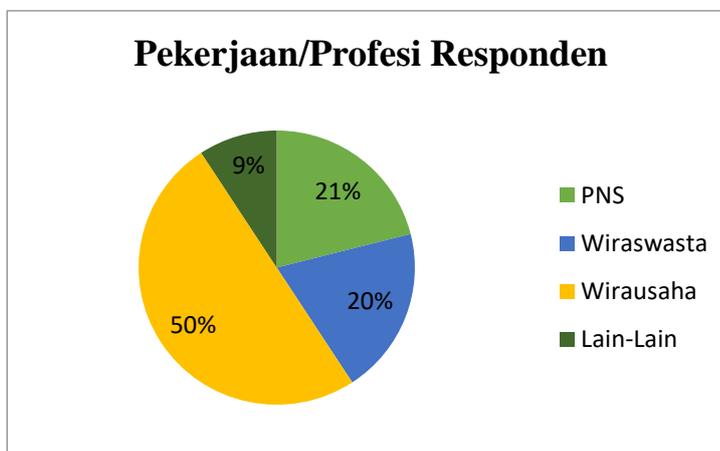
No	Pekerjaan/Profesi	Jumlah Responden	Presentase
1	PNS	16	21%
2	Wiraswasta	15	20%
3	Wirausaha	38	50%
4	Lain-lain	7	9%
Jumlah		76	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.3 jumlah responden yang diperoleh sebanyak 76 responden, yang terdiri dari 16 responden (21%) yang pekerjaannya sebagai PNS, 15 responden (20%) sebagai wiraswasta, 38 responden (50%) sebagai wirausaha, dan sebanyak 7 responden (9%) memilih lain-lain, yang menuliskan sebagai siswa/mahasiswa. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada gambar 4.4 grafik pekerjaan/profesi responden dibawah ini :

Gambar 4.4

Grafik Pekerjaan/Profesi Responden



4. Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan/Penghasilan

Tabel 4.4

Pendapatan/Penghasilan Responden

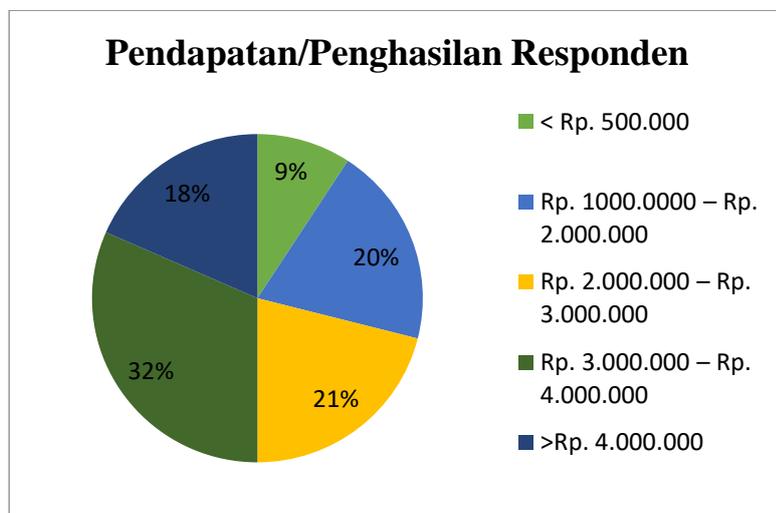
No	Pendapatan/Penghasilan	Jumlah Responden	Presentase
1	< Rp. 500.000	7	9%
2	Rp. 1000.0000 – Rp. 2.000.000	15	20%
3	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	16	21%
4	Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000	24	32%
5	>Rp. 4.000.000	14	18%
Jumlah		76	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.4 di atas diperoleh jumlah responden sebanyak 76 responden, dengan klasifikasi jumlah pendapatan yang berbeda-beda. Sebanyak 7 responden (9%) berpenghasilan kurang dari Rp. 500.000, responden ini merupakan para siswa/mahasiswa yang menabung di Kopontren Al-Barkah. 15 responden (20%) berpenghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000, sebanyak 16 responden (21%) berpenghasilan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000,

sebanyak 24 responden (32%) berpenghasilan Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000, dan sebanyak 14 responden (18%) berpenghasilan lebih dari Rp. 4.000.000. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada gambar 4.5 grafik pendapatan/penghasilan responden di bawah ini :

Gambar 4.5
Grafik Pendapatan/Penghasilan Responden



C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu *Lokasi* (X1), *Kualitas Produk* (X2), dan *Kualitas Pelayanan* (X3), sedangkan variable terikatnya adalah *Minat Anggota Menabung* (Y). Berdasarkan dari hasil kuesioner yang telah sebarakan kepada responden yang terdiri dari 32 pertanyaan dalam 4 kategori, yaitu :

1. 8 pernyataan digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai lokasi (X1)

2. 8 pernyataan digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kualitas produk (X2)
3. 8 pernyataan digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kualitas pelayanan (X3)
4. 8 pernyataan digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai minat menabung (Y).

Sedangkan hasil jawaban responden yang peneliti peroleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Data Deskripsi Variabel Lokasi (X₁)

ITEM	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X _{1.1}	15	19,73%	46	60,52%	15	19,73%	0	0%	0	0%
X _{1.2}	28	36,84%	44	57,89%	4	5,26%	0	0%	0	0%
X _{1.3}	9	11,84%	59	77,63%	8	10,52%	0	0%	0	0%
X _{1.4}	14	11,84%	47	61,84%	15	19,73%	0	0%	0	0%
X _{1.5}	9	77,63%	59	77,63%	8	10,52%	0	0%	0	0%
X _{1.6}	4	77,63%	59	77,63%	13	17,10%	0	0%	0	0%
X _{1.7}	2	30,26%	23	30,26%	47	61,84%	4	5,26%	0	0%
X _{1.8}	4	47,36%	36	47,36%	33	43,42%	3	3,94%	0	0%

Sumber : Data primer yang diolah, tahun 2019.

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel Lokasi (X₁) pada item (X_{1.1}) yaitu anggota menyetujui bahwa letak Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar mudah dijangkau oleh transportasi umum. Dengan hasil respon sebanyak 15 responden (19,73%) yang menyatakan sangat setuju, 46 responden (60,52%) yang menyatakan setuju, 15 responden (19,73%) yang menyatakan netral. Dengan hasil tersebut artinya, bisa dikatakan bahwa mayoritas responden setuju bahwa letak Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar mudah dijangkau oleh transportasi umum.

Pada item ($X_{1,2}$) yaitu lokasi Kopontren Al-Barkah mudah diakses berbagai kendaraan, baik kendaraan roda 2 maupun roda 4. Item ini mendapatkan respon sebanyak 28 responden (36,84%) yang menyatakan sangat setuju, 44 responden (57,89%) yang menyatakan setuju, dan 4 responden (5,26%) yang menyatakan netral. Artinya bahwa, pada item ini bisa dikatakan para responden berpendapat setuju dengan lokasi Kopontren Al-Barkah mudah diakses oleh berbagai transportasi.

Pada item ($X_{1,3}$) yaitu letak Kopontren Al-Barkah mudah diingat atau mudah dicari karena bersebelahan dengan Yayasan yang cukup terkenal. Item ini mendapatkan respon sebanyak 9 responden (11,84%) yang menyatakan sangat setuju, 59 responden (77,63%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 8 responden (10,52%) yang menyatakan netral. Dari hasil respon tersebut, artinya bahwa para responden mudah untuk mencari letak lokasi Kopontren Al-Barkah yang dikarenakan berdekatan dengan Yayasan yang cukup terkenal.

Pada item ($X_{1,4}$) yaitu lokasi Kopontren Al-Barkah mudah dilihat dari jarak pandang normal. Item ini mendapatkan respon sebanyak 14 responden (18,42%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 47 responden (61,84%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 15 responden (19,73%) yang menyatakan netral. Artinya bahwa, untuk item ini mayoritas responden dapat dengan mudah dilihat dari jarak pandang normal dikarenakan terdapat papan nama yang cukup besar.

Pada item (X_{1.5}) yaitu lokasi Kopontren Al-Barkah berdekatan dengan Yayasan dan pasar dengan lalu lintas yang ramai. Item ini mendapatkan respon sebanyak 9 responden (11,84%) yang menyatakan setuju, sebanyak 59 responden (77,63%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 8 responden (10,52%) yang menyatakan netral. Dari hasil respon tersebut dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden berpendapat setuju Kopontren Al-Barkah yang lokasinya dimana berdekatan dengan Yayasan dan pasar sehingga dapat dikatakan lalu lintasnya yang cukup ramai.

Item (X_{1.6}) yaitu Kopontren Al-Barkah terletak di pinggir jalan raya akses utama. Dari item ini mendapatkan hasil respon sebanyak 4 responden (5,26%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 59 responden (77,63%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 13 responden (17,10%) yang menyatakan netral. Artinya bahwa, mayoritas responden setuju jika letak Kopontren Al-Barkah berada di pinggir jalan raya akses utama atau tidak berada dalam gang kecil.

Pada item (X_{1.7}) yaitu Kopontren Al-Barkah memiliki tempat parkir yang luas. Item ini mendapatkan respon sebanyak 2 responden (2,63%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 23 responden (30,26%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 47 responden (61,84%) yang menyatakan netral, sedangkan 4 responden (5,26%) yang menyatakan tidak setuju. Artinya bahwa, para responden mayoritas berpendapat biasa saja atau bersikap netral mengenai tempat parkir yang luas di Kopontren Al-Barkah.

Pada item ($X_{1.8}$) yaitu tempat parkir yang mudah untuk mamarkirkan kendaraan roda 2. Dari item mendapatkan hasil respon sebanyak 4 responden (5,26%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 36 responden (47,36%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 33 responden (43,42%) yang menyatakan netral, sedangkan benyak 3 responden (3,94%) yang menyatakan tidak setuju. Artinya bahwa, mayoritas responden merasa tempat parkir Kopontren Al-Barkah cukup mudah untuk memarkirkan kendaraan roda 2 mereka.

Tabel 4.6
Data Deskripsi Variabel Kualitas Produk (X_2)

ITEM	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X_{2.9}	37	48,68%	33	43,42%	6	7,89%	0	0%	0	0%
X_{2.10}	1	1,31%	35	46,05%	36	47,36%	4	5,26%	0	0%
X_{2.11}	11	14,47%	51	67,10%	14	18,42%	0	0%	0	0%
X_{2.12}	5	6,57%	25	32,89%	42	55,26%	4	5,26%	0	0%
X_{2.13}	14	18,42%	48	63,15%	14	18,42%	0	0%	0	0%
X_{2.14}	13	17,10%	49	64,47%	14	18,42%	0	0%	0	0%
X_{2.15}	9	11,84%	31	43,42%	33	40,78%	3	3,94%	0	0%
X_{2.16}	10	13,15%	42	55,26%	24	31,57%	0	0%	0	0%

Sumber : Data primer yang diolah, tahun 2019.

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Produk (X_2) pada item ($X_{2.9}$) yaitu karyawan Kopontren Al-Barkah berpenampilan rapi dan menarik mendapatkan respon sebanyak 37 responden (46,68%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 33 responden (43,42%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 6 responden (7,89%) yang menyatakan netral. Artinya bahwa, para responden mayoritas berpendapat para karyawan Kopontren Al-Barkah berpenampilan rapi dan menarik.

Pada item (X_{2.10}) yaitu karyawan Kopontren Al-Barkah menggunakan atribut lengkap seperti nama pengenal saat melayani nasabah. Item ini mendapatkan respon sebanyak 1 responden (1,31%) yang menyatakan sangat setuju, 35 responden (46,05%) yang menyatakan setuju, 36 responden (47,36%) yang menyatakan netral, dan sebanyak 4 responden (5,26%) yang menyatakan tidak setuju. Dari hasil respon tersebut dapat diketahui bahwa, para responden berpendapat netral dengan pernyataan bahwa karyawan menggunakan atribut lengkap seperti nama pengenal saat melayani nasabah.

Pada item (X_{2.11}) yaitu produk tabungan/simpanan di Kopontren Al-Barkah yang menarik dan inovatif, yang mendapatkan respon sebanyak 11 responden (14,47%) yang menyatakan sangat setuju, 51 responden (67,10%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 14 responden (18,42%) yang menyatakan netral. Artinya bahwa, para responden berpendapat setuju dengan pernyataan Kopontren Al-Barkah memiliki produk yang menarik dan inovatif atau beragam.

Pada item (X_{2.12}) yaitu produk tabungan di Kopontren Al-Barkah lebih unggul dari koperasi lainnya. Item ini mendapatkan respon sebanyak 5 responden (6,57%) yang menyatakan sangat setuju, 25 responden (32,89%) yang menyatakan setuju, 42 responden (55,26%) yang menyatakan netral, dan 4 responden (5,26%) yang menyatakan tidak setuju. Artinya bahwa, para responden berpendapat netral atau biasa saja mengenai pernyataan produk tabungan Kopontren Al-Barkah lebih unggul dari koperasi lainnya.

Pada item (X_{2.13}) yaitu produk tabungan yang disediakan Kopontren Al-Barkah dapat disesuaikan dengan kebutuhan anggota, yang mendapatkan respon sebanyak 14 responden (18,42%) yang menyatakan sangat setuju, 48 responden (63,15%) yang menyatakan setuju, dan 14 responden (18,42%) yang menyatakan netral. Dari hasil tersebut artinya bahwa, para responden setuju dengan pernyataan produk tabungan Kopontren Al-Barkah dapat disesuaikan dengan kebutuhan anggota.

Pada item (X_{2.14}) yaitu produk tabungan di Kopontren Al-Barkah memiliki nisbah bagi hasil yang menarik, yang mendapatkan respon sebanyak 13 responden (17,10%) yang menyatakan sangat setuju, 49 responden (64,47%) yang menyatakan setuju, dan 14 responden (18,42%) yang menyatakan netral. Artinya bahwa, mayoritas responden setuju dengan produk tabungan Kopontren Al-Barkah memiliki nisbah bagi yang menarik.

Pada item (X_{2.15}) yaitu produk tabungan Kopontren Al-Barkah sudah sesuai dengan prinsip syari'ah. Item ini mendapatkan hasil respon sebanyak 9 responden (11,84%) yang menyatakan sangat setuju, 33 responden (43,42%) yang menyatakan setuju, 31 responden (40,78%) yang menyatakan netral, dan 3 responden (3,94%) yang menyatakan tidak setuju. Artinya bahwa, para responden setuju dengan Kopontren Al-Barkah produk tabungannya sudah sesuai dengan prinsip syari'ah.

Pada item (X_{2.16}) yaitu penyetoran tabungan / simpanan di Kopontren Al-Barkah dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa ada batas waktu penyetoran. Item ini mendapatkan hasil respon sebanyak 10 responden (13,15%) yang

menyatakan sangat setuju, 42 responden (55,26%) yang menyatakan setuju, dan 24 responden (31,57%) yang menyatakan netral. Artinya bahwa, para responden setuju bahwa penyeteroran produk tabungan di Kopontren Al-Barkah dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Tabel 4.7
Data Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan (X₃)

ITEM	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X_{3.17}	15	19,76%	50	65,78%	11	14,47%	0	0%	0	0%
X_{3.18}	28	36,84%	44	57,89%	4	5,26%	0	0%	0	0%
X_{3.19}	14	18,42%	47	61,84%	15	19,73%	0	0%	0	0%
X_{3.20}	5	6,57%	26	34,21%	41	53,94%	4	5,26%	0	0%
X_{3.21}	28	36,84%	44	57,89%	4	5,26%	0	0%	0	0%
X_{3.22}	30	39,47%	43	36,57%	3	3,94%	0	0%	0	0%
X_{3.23}	14	18,42%	55	72,36%	7	9,21%	0	0%	0	0%
X_{3.24}	28	36,84%	44	57,89%	4	5,26%	0	0%	0	0%

Sumber : Data primer yang diolah, tahun 2019.

Dari tabel 4.7 dapat diketahui pada item (X_{3.17}) yaitu Kopontren Al-Barkah memiliki ruang tunggu yang nyaman dan bersih, yang mendapatkan hasil respon sebanyak 15 responden (19,76%) yang menyatakan sangat setuju, 50 responden (65,78%) yang menyatakan setuju, dan 11 responden (14,47%) yang menyatakan netral. Dari hasil tersebut dapat berarti bahwa para responden setuju bahwa Kopontren Al-Barkah memiliki ruang tunggu yang nyaman dan bersih.

Pada item (X_{3.18}) yaitu peralatan yang digunakan di Kopontren Al-Barkah merupakan peralatan yang modern, yang mendapatkan hasil respon sebanyak 28 responden (36,84%) yang menyatakan sangat setuju, 44 responden (57,89%) yang menyatakan setuju, 4 responden (5,26%) yang

menyatakan netral. Artinya bahwa, mayoritas responden setuju bahwa Kopontren Al-Barkah menggunakan peralatan yang modern.

Pada item (X_{3.19}) yaitu pelayanan yang diberikan oleh karyawan Kopontren Al-Barkah sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Item ini mendapatkan hasil respon sebanyak 14 responden (18,42%) yang menyatakan sangat setuju, 47 responden (61,84%) yang menyatakan setuju, dan 15 responden (19,73%) yang menyatakan netral. Artinya bahwa, para responden setuju bahwa pelayanan yang diberikan karyawan karyawan Kopontren Al-Barkah sesuai prosedur (dapat diandalkan).

Pada item (X_{3.20}) yaitu karyawan jelas dalam memberikan informasi kepada anggota. Item ini mendapatkan hasil respon sebanyak 5 responden (6,57%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 26 responden (34,21%) yang menyatakan setuju, dan 41 responden (53,94%) yang menyatakan netral, sedangkan sebanyak 4 responden (5,26%) yang menyatakan tidak setuju. Dengan demikian, bahwa para responden berpendapat netral atau biasa saja dengan pernyataan karyawan jelas dalam memberikan informasi dari pengalaman yang mereka rasakan selama menjadi anggota.

Pada item (X_{3.21}) yaitu karyawan cepat dan tepat dalam melayani anggota, yang mendapatkan hasil respon sebanyak 28 responden (36,84%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 44 responden (57,89%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 4 responden (5,26%) yang menyatakan netral. Artinya bahwa, sesuai dengan hasil responden tersebut para responden setuju bahwa karyawan melayani para anggota dengan cepat dan tepat.

Pada item (X_{3,22}) yaitu Kopontren Al-Barkah menyimpan dokumen dengan aman dan tanpa kesalahan, yang mendapatkan respon sebanyak 30 responden (39,47%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 43 responden (56,57%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 3 responden (3,94%) yang menyatakan netral. Artinya, para responden menyetujui bahwa Kopontren Al-Barkah dapat menyimpan data atau dokumen anggota melihat para karyawan sudah menggunakan peralatan yang memadai (komputer).

Pada item (X_{3,23}) yaitu pemahaman karyawan terhadap kebutuhan anggota (nasabah) secara baik. Item ini mendapatkan hasil respon sebanyak 14 responden (18,42%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 55 responden (72,36%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 7 responden (9,21%) yang menyatakan netral. Hal ini berarti, mayoritas responden merasakan pelayanan akan pemahaman yang sesuai dari para karyawan Kopontren selama mereka menjadi anggota.

Pada item (X_{3,24}) yaitu karyawan Kopontren Al-Barkah membina hubungan baik dengan para anggota. Item ini mendapatkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden (36,84%), yang menyatakan setuju sebanyak 44 responden (57,89%), sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 4 responden (5,26%). Artinya, dari hasil tersebut terlihat bahwa karyawan Kopontren membina hubungan baik dengan para anggota itu sendiri.

Tabel 4.8
Data Deskripsi Variabel Minat Menabung (Y)

ITEM	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
Y.25	4	5,26%	60	78,94%	12	15,78%	0	0%	0	0%
Y.26	9	11,84%	41	53,94%	25	32,89%	1	1,31%	0	0%
Y.27	21	27,63%	44	57,89%	10	13,15%	1	1,31%	0	0%
Y.28	9	11,84%	40	52,63%	26	34,21%	1	1,31%	0	0%
Y.29	28	36,84%	42	55,26%	4	5,26%	0	0%	0	0%
Y.30	5	6,57%	26	34,21%	41	53,94%	4	5,26%	0	0%
Y.31	28	36,84%	43	56,57%	5	6,57%	0	0%	0	0%
Y.32	9	11,84%	59	77,63%	8	10,52%	0	0%	0	0%

Sumber : Data primer yang diolah, tahun 2019.

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa pada item (Y.25) yaitu kejelasan informasi produk mendorong para anggota untuk menabung di Kopontren Al-Barkah, yang mendapatkan hasil respon sebanyak 4 responden (5,26%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 60 responden (78,94%) yang menyatakan setuju, sedangkan sebanyak 12 responden (15,78%) yang menyatakan netral. Artinya, mayoritas responden berminat menabung di Kopontren Al-Barkah dikarenakan kejelasan informasi dari kopontren itu sendiri.

Pada item (Y.26) yaitu Kopontren Al-Barkah menggunakan produk-produk yang sesuai syariat mendorong saya untuk menabung di Kopontren Al-Barkah. Dalam item ini para respon menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden (11,84%), yang menyatakan setuju sebanyak 41 responden (53,94%), dan yang menyatakan netral sebanyak 25 responden (32,89%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden (1,31%). Artinya, mayoritas responden berminat menabung di Kopontren Al-Barkah dikarenakan produk-produknya sesuai dengan sistem syariat.

Pada item (Y.27) yaitu variasi produk yang tersedia mendorong para anggota menabung di Kopontren, yang mendapatkan respon sebanyak 21 responden (27,63%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 44 responden (57,89%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 10 responden (13,15%), sedangkan sebanyak 1 responden (1,31%) yang menyatakan tidak setuju. Artinya bahwa, variasi produk di Kopontren Al-Barkah menjadi factor para responden untuk menabung di Al-Barkah.

Pada item (Y.28) yaitu perasaan yang nyaman karena dikelola dengan sistem yang syariat mendorong para anggota menabung di Kopontren Al-Barkah, yang mendapatkan respon sebanyak 9 responden (11,84%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 40 responden (52,63%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 26 responden (34,21%) , sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden (1,31%). Hal ini berarti, para responden memilih menabung di Kopontren Al-Barkah karena adanya rasa aman dan nyaman dalam sistem penabungan yang sistemnya sesuai syariat.

Pada item (Y.29) yaitu para anggota memilih menabung di kopontren Al-Barkah karena karyawan tingkat empatinya tinggi, yang mendapatkan hasil respon sebanyak 28 responden (36,84%) yang menyatakan sangat setuju, 42 responden (55,26%) yang menyatakan setuju, sedangkan 4 responden (5,26%) yang menyatakan netral. Dari hasil tersebut, artinya bahwa empati yang tinggi dari para karyawan menjadi factor pendorong para anggota menabung di Al-Barkah.

Pada item (Y.30) yaitu keramahan karyawan dalam setiap transaksi mendorong para anggota menjadi nasabah di Kopontren Al-Barkah. Item ini mendapatkan respon sebanyak 5 responden (6,57%) yang menyatakan sangat setuju, 26 responden (34,21%) yang menyatakan setuju, dan sebanyak 41 responden (53,94) yang menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden (5,26%). Artinya, keramahan para karyawan terhadap responden terbilang biasa saja.

Pada item (Y.31) yaitu para anggota memilih menabung di Kopontren Al-Barkah tanpa paksaan dari pihak lain. Item ini mendapatkan respon sebanyak 28 responden (36,84%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 43 responden (56,57%) yang menyatakan setuju, dan yang menyatakan netral sebanyak 5 responden (6,57%). Dari hasil respon tersebut berarti, para responden memilih menabung di Al-Barkah bukan karena paksaan dari pihak lain atau pihak luar.

Pada item (Y.32) yaitu para anggota memilih menabung di Kopontren Al-Barkah karena kemauan sendiri, yang mendapatkan respon sebanyak 9 responden (11,84%), sebanyak 59 responden (77,63%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 8 responden (10,52%). Artinya para responden memilih menabung di Kopontren Al-Barkah karena kemauan sendiri dan bukan karena paksaan pihak lain (Y.31).

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat variabel lokasi, kualitas produk, dan kualitas pelayanan sebagai variabel independen, dan variabel minat menabung sebagai variabel dependen. Data-data variabel tersebut diperoleh dari penyebaran kusioner atau angket yang disebarakan sebanyak 76 responden. Hasil analisa dari jawaban tersebut, sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur atau menguji valid tidaknya item-item kuesioner masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel-variabel pada penelitian ini terdiri dari 32 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Ketentuan validitas instrument bisa dikatakan sempurna apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel dalam penelitian ini yaitu 0,2257 yang didpat dari seluruh jumlah responden sebanyak 76 anggota dan dilihat dari Tabel R *product moment*. Jadi jika korelasi tiap variabel positif dan besarnya lebih dari 0,2257 maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Kriteria reliabilitas ada lima kelompok kelas dengan ukuran kemantapan Alpha dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,40 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 0,80 s.d 1,00, berarti sangat reliabel⁹³

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hasil pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Lokasi (X₁)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	27.05	5.357	.446	.690
x1.2	26.74	5.796	.343	.711
x1.3	27.04	5.745	.479	.687
x1.4	27.07	5.396	.444	.690
x1.5	27.04	5.745	.479	.687
x1.6	27.17	5.904	.423	.697
x1.7	27.75	5.390	.458	.687
x1.8	27.51	5.640	.313	.722

Sumber : Sumber : Data diolah dengan SPSS 16.0 tahun 2019

⁹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 97

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Lokasi (X_1) adalah valid, karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,2257. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	8

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,724 untuk variabel lokasi (X_1). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6. Jadi untuk variabel lokasi (X_1) bisa dikatakan reliabel karena nilainya 0,724.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Produk (X_2)**Tabel 4.11****Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Produk**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.9	26.16	6.668	.261	.649
x2.10	27.13	6.489	.336	.631
x2.11	26.62	6.452	.380	.621
x2.12	27.14	6.019	.416	.609
x2.13	26.57	6.729	.261	.648
x2.14	26.58	6.354	.402	.615
x2.15	26.96	6.172	.321	.637
x2.16	26.80	6.054	.432	.605

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Produk (X_2) adalah valid, karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,2257. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.12**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Produk**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.658	8

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,658 untuk variabel Kualitas Produk (X_2). Reliabilitas suatu konstruk variabel bisa dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6. Jadi untuk variabel Kualitas Produk (X_2) bisa dikatakan reliabel, karena nilainya 0,658.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan (X_3)

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3.17	28.18	10.339	.410	.899
x3.18	27.63	9.142	.895	.848
x3.19	27.63	9.142	.895	.848
x3.20	28.53	10.733	.293	.913
x3.21	27.63	9.142	.895	.848
x3.22	27.63	9.142	.895	.848
x3.23	28.76	11.383	.266	.904
x3.24	27.63	9.142	.895	.848

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Pelayanan (X_3) adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,2257. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.14**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	8

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,886 untuk variabel Kualitas Pelayanan (X_3). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6. Jadi untuk variabel Kualitas Pelayanan (X_3) bisa dikatakan reliabel karena nilainya 0,886.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

Tabel 4.15**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.25	27.71	7.835	.304	.755
Y.26	27.84	6.401	.575	.708
Y.27	27.50	6.840	.417	.741
Y.28	27.84	6.401	.575	.708
Y.29	27.26	6.756	.569	.712
Y.30	28.18	7.166	.308	.763
Y.31	27.30	6.721	.568	.712
Y.32	27.59	7.658	.348	.749

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Minat Menabung (Y) adalah valid, karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,2257. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.16

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	8

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,758 untuk variabel Minat Menabung (Y). reliabilitas suatu kontruk variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6. Jadi untuk variabel Minat Menabung (Y) bisa dikatakan reliabel karena nilainya 0,758.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*. Untuk mengetahui hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.17

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29868818
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.736
Asymp. Sig. (2-tailed)		.651
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.17 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$) atau mengambil keputusan dengan pedoman :

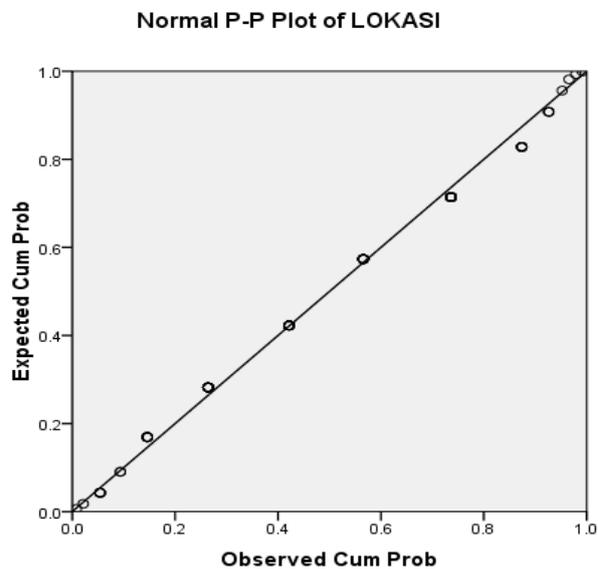
- a. Nilai sig. atau signifikansi $<0,05$, distribusi data tidak normal
- b. Nilai sig. atau signifikansi $>0,05$, distribusi data normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,651. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal karena semua variabel memiliki nilai signifikansi $>0,05$.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* diketahui, maka peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan pendekatan kurva *P-P Plots*.

1) *P-P Plots* Variabel Lokasi (X_1)

Gambar 4.6
***P-P Plots* Variabel Lokasi (X_1)**



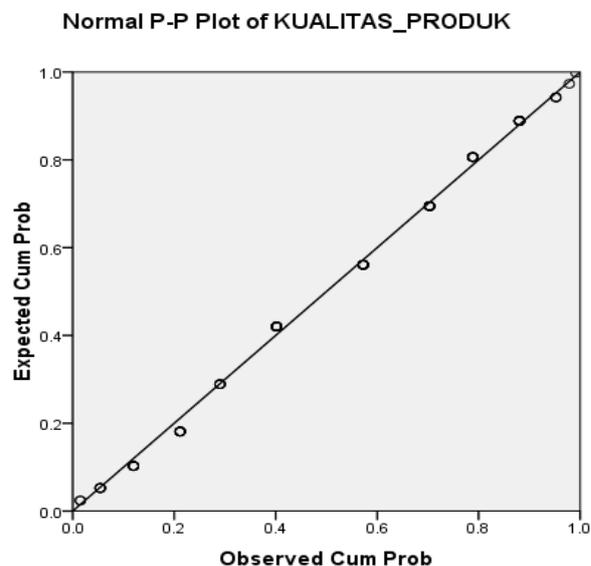
Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Dari hasil uji dengan menggunakan kurva *P-P Plots* pada normalitas data dengan *Normal P-P Plots* (Gambar 4.6), menunjukkan bahwa distribusi dengan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data pada variabel lokasi yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Artinya data variabel lokasi adalah normal. Suatu variabel dikatakan normal atau mendekati normal apabila gambar distribusi

dengan titik-titik data yang menyebar disekitas garis dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

2) P-P Plots Variabel Kualitas Produk (X₂)

Gambar 4.7
P-P Plots Kualitas Produk (X₂)



Sumber : Data diolah dengan SPSS 16.0 tahun 2019

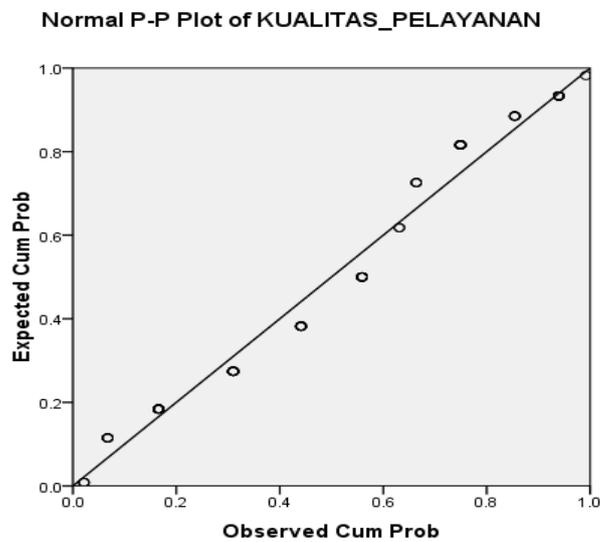
Dari hasil uji dengan menggunakan kurva P-P Plots pada normalitas data dengan *Normal P-P Plots* (Gambar 4.7), menunjukkan bahwa distribusi dengan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data pada variabel kualitas produk yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Artinya data variabel kualitas produk adalah normal. Suatu variabel dikatakan normal atau mendekati normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar

disekitar garis dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

3) P-P Plots Variabel Kualitas Pelayanan (X₃)

Gambar 4.8

P-P Plots Kualitas Pelayanan (X₃)



Sumber : Data diolah dengan SPSS 16.0 tahun 2019

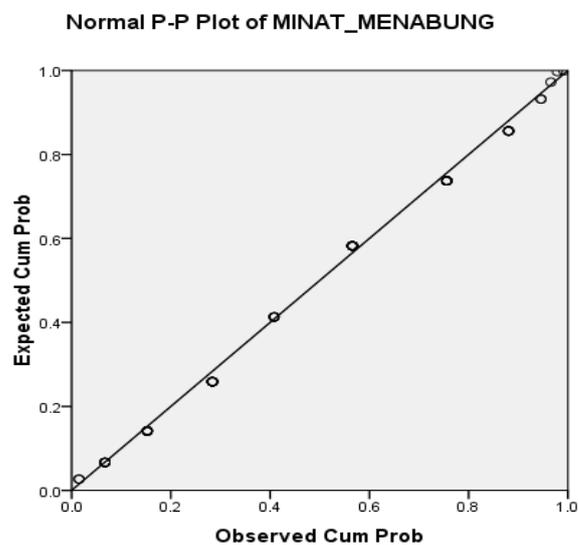
Dari hasil uji dengan menggunakan kurva P-P Plots pada normalitas data dengan *Normal P-P Plots* (Gambar 4.8), menunjukkan bahwa distribusi dengan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data pada variabel kualitas pelayanan yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Artinya data variabel kualitas pelayanan adalah normal. Suatu variabel dikatakan normal atau mendekati normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar

disekitas garis dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

4) P-P Plots Variabel Minat Menabung (Y)

Gambar 4.9

P-P Plots Minat Menabung



Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Dari hasil uji dengan menggunakan kurva *P-P Plots* pada normalitas data dengan *Normal P-P Plots* (Gambar 4.9), menunjukkan bahwa distribusi dengan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data pada variabel minat menabung yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Artinya data variabel minat menabung adalah normal. Suatu variabel dikatakan normal atau mendekati normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar

disekitas garis dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Cara menguji adanya multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonieritas.⁹⁴

Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LOKASI	.328	3.046
	KUALITAS_PRODUK	.383	2.611
	KUALITAS_PELAYANAN	.498	2.007

a. Dependent Variable: MINAT_MENABUNG

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16.0 tahun 2019

Berdasarkan pada tabel 4.18, *Coefficients^a* diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel adalah 3,046 (variabel lokasi), 2,611 (variabel kualitas produk), 2,007 (variabel kualitas pelayanan). Hal ini berarti nilai VIF dari masing-masing

⁹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 79

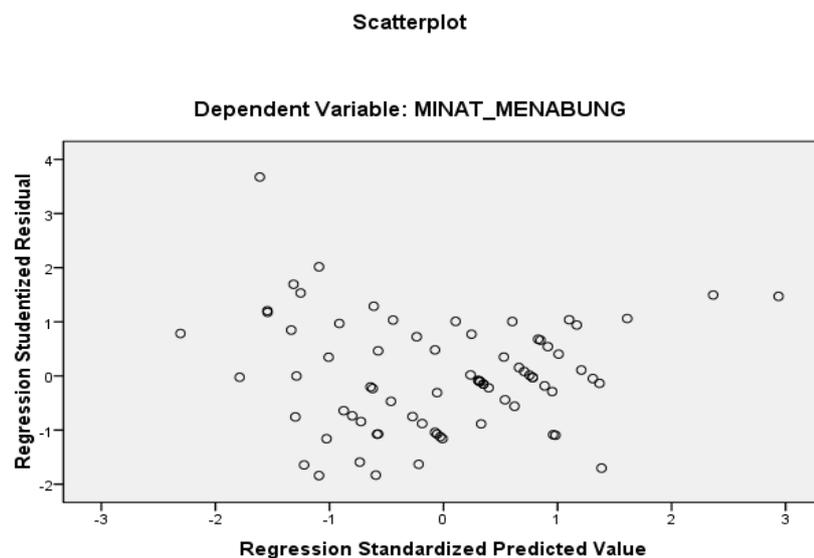
variabel lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model. Dengan ketentuan tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitas angka 0; (3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.⁹⁵ Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 16.0 tahun 2019

⁹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 79-80

Berdasarkan pada gambar 4.10, pola *Scatterplot* di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y. hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sehingga model ini layak untuk dipakai.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari pengujian regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.058	1.892		4.259	.000
	Lokasi	.219	.102	.246	2.155	.035
	Kualitas Produk	.349	.088	.419	3.969	.000
	Kualitas Pelayanan	.184	.065	.262	2.827	.006

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat dikembangkan sebuah persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 8,058 + 0,219 X_1 + 0,349 X_2 + 0,184 X_3$$

Dimana:

Y = Minat Menabung

α = Konstansta

X_1 = Lokasi

X_2 = Kualitas Produk

X_3 = Kualitas Pelayanan

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstansta sebesar 8,058 menyatakan bahwa jika tidak ada ketiga variabel independen tersebut, maka variabel Minat Menabung akan mengalami kenaikan sebesar 8,058.
- b. Nilai koefisien regresi (X_1) (Lokasi) sebesar 0,219 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel lokasi, maka minat menabung akan meningkat sebesar 0,219. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara lokasi dengan minat menabung.
- c. Nilai koefisien regresi (X_2) (Kualitas Produk) sebesar 0,349 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel kualitas produk, maka minat menabung akan meningkat sebesar 0,349. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kualitas produk dengan minat menabung.

- d. Nilai koefisiensi (X_3) (Kualitas Pelayanan) sebesar 0,184 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel kualitas pelayanan, maka minat menabung akan meningkat sebesar 0,184. Koefisiensi bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kualitas pelayanan dengan minat menabung.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap dependen, dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai $sig. <$ tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

H_1 : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.058	1.892		4.259	.000
	Lokasi	.219	.102	.246	2.155	.035
	Kualitas Produk	.349	.088	.419	3.969	.000
	Kualitas Pelayanan	.184	.065	.262	2.827	.006

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Berdasarkan hasil Uji t pada tabel 4.20 diatas dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k-1)$ atau $(76-3-1) = 72$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,666. Berikut ini dijelaskan hasil uji t dari masing-masing variabel :

a. Pengaruh Lokasi terhadap minat menabung.

Berdasarkan data hasil uji-t diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,035 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,155 > 1,666$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara parsial variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Kopontren Al-Barkah.

b. Pengaruh Kualitas Produk terhadap minat menabung.

Berdasarkan data hasil uji di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,969 > 1,666$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara parsial kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Kopontren Al-Barkah.

c. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap minat menabung.

Berdasarkan data hasil uji-t di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,006 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,827 > 1,666$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara parsial kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Kopontren Al-Barkah.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai $sig. < 0,05$, maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21**Hasil Uji-F (Simultan)**

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284.493	3	94.831	53.977	.000 ^a
	Residual	126.494	72	1.757		
	Total	410.987	75			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan , Kualitas Produk, Lokasi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Berdasarkan hasil Uji-F pada tabel 4.21 diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $53,977 > 2,73$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Lokasi, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Kopontren Al-Barkah.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (lokasi, kualitas produk, dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (minat menabung). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 4.22

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.692	.679	1.325

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan , Kualitas Produk, Lokasi

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16.0* tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.22 diatas (*Model Summary*) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,679 atau 67,9%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen yaitu lokasi, kualitas produk dan kualitas pelayanan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat menabung sebesar 67,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 67,9\% = 32,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Koefesien Determinasi (Parsial)

Tabel 4.23**Hasil Uji Koefesien Determinasi (X₁)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.561	1.551

a. Predictors: (Constant), LOKASI

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16.0 tahun 2019

Berdasarkan pada tabel 4.23 diatas (*Model Summary*), menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,567 atau 56,7%. Hal ini berarti variabel lokasi berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 56,7 %.

Tabel 4.24**Hasil Uji Koefesien Determinasi (X₂)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.600	.595	1.491

a. Predictors: (Constant), KUALITAS_PRODUK

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16.0 tahun 2019

Berdasarkan pada tabel 4.24 diatas (*Model Summary*), menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,600 atau 60% Hal ini berarti variabel kualitas produk berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 60%.

Tabel 4.25

Hasil Uji Koefisien Determinasi (X_3)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.477	1.692

a. Predictors: (Constant), KUALITAS_PELAYANAN

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16.0 tahun 2019

Berdasarkan pada tabel 4.25 diatas (*Model Summary*), menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,484 atau 48,4% Hal ini berarti variabel kualitas produk berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 48,4%.